



KR-Adhitya Asros
Drs H Subandrio (kanan) bersama Drs Joko Surono saat upacara pembukaan.

KEJAR TARGET 159 EMAS Gelar 'Workshop' Pelatih

BANTUL (KR) - Target tinggi pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 dengan membidik 159 medali emas, langsung diikuti sejumlah program kerja oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul. Salah satunya dengan menggelar kegiatan bertajuk eWorkshop Pelatih Cabang Olahraga Yang Menargetkan Medali Emas Pada Porda XVI Tahun 2022.

Dalam kegiatan yang berlangsung di Gedung Induk Kompleks Parasannya, Jumat (26/3), sebanyak 72 pelatih dari berbagai cabang olahraga (cabor) yang berani memasang target raih medali emas di Porda mendatang ambil bagian. Dikhususkannya kegiatan ini untuk pelatih cabor yang memasang target medali emas dikarenakan kegiatan ini memang untuk mendukung pencapaian target medali.

Pasalnya, hanya melalui pelatih-pelatih yang berkualitas prestasi tinggi atlet dapat diraih. "Untuk kegiatan kali ini memang kami khususkan bagi pelatih cabor yang masuk program Pemasukan Latihan Kabupaten (Pelatkab) atau mereka yang memasang target medali emas di Porda mendatang," kata Ketum KONI Bantul, Drs H Subandrio kepada KR usai upacara pembukaan.

Dengan adanya pelatihan atau workshop kepelatihan ini Subandrio berharap pelatih bisa meningkatkan kemampuan atlet agar bisa memiliki teknik, ketrampilan, sikap, hingga fisik seperti yang diinginkan pelatih. "Dengan peningkatan kemampuan seperti yang diharapkan pelatih, diharapkan para atlet dapat merebut emas di Porda DIY," tegasnya.

Selain meminta komitmen pelatih untuk dapat meningkatkan kemampuan atlet, Subandrio juga menekankan pentingnya kekompakan bagi seluruh insan olahraga di Bantul. "Kekompakan sangat penting. Jangan sampai nanti pelatih pasang target emas, pengurus bilang belum berani pasang target emas atau sebaliknya. Jangan sampai itu terjadi," tegasnya.

Sementara itu Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (Kabd Pora) Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono mengatakan, untuk bisa meraih target 159 medali emas pihaknya meminta semua pelatih cabor untuk mengevaluasi program. Pelatih juga harus mengetahui karakter atletnya agar dapat menerapkan pendekatan secara asah asih dan asuh. (Hit)

LEGENDA TINJU: MUHAMMAD ALI

'Si Mulut Besar' yang Menginspirasi

TIDAK bisa dipungkiri, Muhammad Ali (1942-2016) adalah salah satu ikon terbesar dalam sejarah olahraga tinju. Kebesarannya namanya bahkan mengandungi definisi tentang tinju, sehingga dijuluki *The Greatest*. Bahkan menjadi *undisputed champion*, atau juara tak terbantahkan dalam tiga kesempatan berbeda.

Semasa masih aktif bertarung, banyak kontroversi menggilingi petinju kelahiran Louisville, Kentucky, Amerika Serikat (AS), 17 Januari 1942 ini. Salah satunya adalah dengan mengganti namanya yang semula Cassius Marcellus Clay Jr menjadi Muhammad Ali. Ia juga menolak menjalani wajib militer hingga terkena larangan bertinju. Namun semua tak membosankan kehebatannya. Karier petinju yang mendapat julukan 'si mulut besar' karena kepedainannya mengolah kata-kata dalam melakukan *psywar* terhadap lawan itu pun tetap moncer dan kian melegenda.

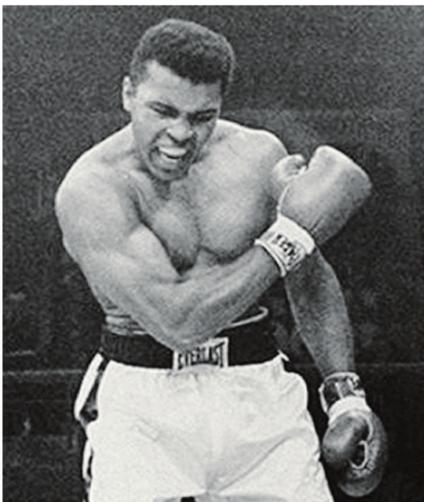
Muhammad Ali disebut sebagai petinju kelas berat terbaik sepanjang masa karena kiprahnya yang luar biasa. Caranya bertinju, keberanian dalam bertindak dan keteguhan sikapnya menginspirasi banyak petinju dan juga generasi sesudahnya. Tiga kali Ali merebut gelar juara dunia, serta terlibat dalam sejumlah pertarungan besar dan bersejarah. Sepanjang karier, Ali mengalahkan 21 petinju dalam perebutan gelar dan rekor tersebut bertahan selama 35 tahun.

Ali dikenal sebagai petarung dengan pukulan kuat dan sangat cepat. Berbeda dibanding petinju kebanyakan, Ali menjadikan perggerakannya sebagai alat defensif dan secara eksplosif bisa menghabisi lawan dengan pukulan yang tak terduga. Pukulan Ali tercatat sebagai salah satu yang tercepat dalam sejarah tinju dunia.

Muhammad Ali terlahir dengan nama Cassius Marcellus Clay. Sejak awal kariernya dikenal sebagai sosok inspiratif, kontroversial dan

berpengaruh baik di dalam maupun di luar ring. Ia mulai berlatih tinju pada usia 12 tahun. Pada tahun 1964, dalam usia 22 tahun, Clay berhasil menjadi juara *Heavyweight World Championship*, mengalahkan Sonny Liston. Tidak lama setelah itu, Clay memeluk agama Islam dan mengubah namanya menjadi Muhammad Ali.

Pada 1966, dua tahun setelah memenangkan gelar kelas berat, Ali menolak ikut wajib militer untuk pasukan militer Amerika Serikat,



KR-AP Photo
Muhammad Ali dikenal memiliki pukulan sangat cepat.

bahkan menentang keterlibatan AS dalam perang Vietnam. Ali kemudian diskors, gelar juaranya di cabut oleh Komisi Tinju. Pada perkembangannya, Ali berhasil mengajukan banding di Mahkamah Agung AS, yang membatalkan hukumannya pada tahun 1971. Pada saat itu, ia tidak bisa bertarung sama sekali selama hampir empat tahun hingga kehilangan *peak performance* sebagai atlet tinju. Tetapi Ali berhasil bangkit dan mampu dua kali merebut sabuk juara dunia (1974 dan 1978). Pada tahun 1999 dianugerahi gelar *Sportsman of the Century* oleh majalah *Sports Illustrated*.

Mosaik kehidupan Muhammad Ali selalu menarik dibahas. Terutama perihal perjalanannya menjadi seorang mualaf. (Lis)

Ya, Muhammad Ali memang tidak hanya dikenang sebagai orang yang hebat dalam dunia olahraga. Pria yang wafat dalam usia 74 tahun itu memutuskan memeluk agama Islam saat namanya sedang naik daun. Sebelumnya, ia mesti menempuh perjalanan yang cukup panjang. Diawali dengan keterarikannya bergabung ke komunitas *Black Muslims*.

Sejak September 1963, Ali memang sudah santer dikabarkan telah bergabung ke komunitas yang memperjuangkan hak-hak Islam di AS. Ali sering menghadiri pertemuan kelompok Muslim itu dan turut berpidato. Pada 7 Februari 1964, ayah Ali, Cassius Marcellus Clay Sr, menyatakan jika putranya telah bergabung dengan *Black Muslims*. Ayahnya menyampaikan kabar tersebut hanya 18 hari sebelum Ali naik ring menghadapi juara dunia Sonny Liston. Setelah pertarungan itu, Ali pun memaklumkan perihal dirinya yang sudah memeluk agama Islam.

"Saya percaya kepada Allah dan dengan damai. Saya bukan lagi orang Kristen. Saya tahu ke mana saya pergi dan saya tahu yang sebenarnya. Saya tidak harus menjadi apa yang Anda inginkan. Saya bebas menjadi apa yang saya inginkan," ucap Muhammad Ali kala itu seperti dikutip dari NDTV.

Soal perjalanannya hingga mantap menjadi seorang mualaf, Ali mengaku mulai tertarik dengan agama Islam setelah bergabung ke organisasi Islam. "Tentu saja saya bicara dengan organisasi Islam. Saya menyukai orang-orang Islam. Saya tidak akan mati-matian memaksa diri saya masuk ke suatu kelompok bila mereka tidak menghendaki saya," kata Ali dinukil dari *Louisville Courier-Journal*.

Muhammad Ali memang telah almarhum (wafat 3 Juni 2016). Tetapi namanya akan selalu dikenang. Kata-katanya tentang menjadi hebat memiliki makna yang dalam. Mampu memotivasi dan menginspirasi. (Lis)

JELANG BALAP MOTOGP QATAR

Belum Ada Marquez, Masih Seru

DOHA (KR) - MotoGP Qatar di Sirkuit Losail, Minggu (23/3) tengah malam WIB, menandai dimulainya kejuaraan dunia balap 'kuda besi' paling elite sejagad musim 2021. Seri perdana ini belum akan diikuti Marc Marquez. Tim

Marquez sudah melewatkan musim lalu, menyusul cedera parah yang dialaminya pada seri perdana musim 2020 di Sirkuit Jerez, Spanyol. Juara dunia enam kali itu mengalami cedera tulang humerus lengan kanannya. Meski telah menjalani tiga kali operasi, faktanya kondisi *The Baby Alien* belum sesuai ekspektasi. Untuk *race* perdana, posisi Marquez digantikan Stefan Bradl. Pembalap asal Jerman itu akan bertanding dengan Pol Espargaro yang menggantikan Alex Marquez. Ada kemungkinan Marquez juga akan absen pada seri kedua di sirkuit yang sama, sepekan berikutnya. Sebab, *riders* 28 tahun itu harus menjalani tes (kesehatan) lagi pada 12 April mendatang. Dr. Claudio Costa, mantan dokter MotoGP menilai sudah sahnya Marquez mengubah gaya balapannya. Dari yang biasanya berani ambil risiko tinggi di trek, kini diminta lebih berhati-hati. "Saya tidak tahu hasil sinar-X miliknya. Tapi, inilah saat di mana keberanian harus digantikan oleh kehati-hatian. Ini untuk kebaikan dia sendiri," kata Costa kepada *GPOne*. "Saat ini, tim medis Marquez sedang menunggu tulang sembuh sebaik mungkin untuk memungkinkan pembalap melanjutkan aktivitas kompetitifnya. Karena jika patah tulang tidak menyatu, sekrup plat bisa patah dan itu akan menjadi hal yang sangat tidak menyenangkan," sambungnya. Seperti musim lalu, ketidadaan Marquez diyakini bakal membuat

kejuaraan berlangsung seru. Lebih kompetitif. Pemenang setiap seri senantiasa *unpredictable*. Bahkan tampilnya Joan Mir (Suzuki Ecstar) sebagai kampiun musim lalu pun jauh di luar perkiraan awal. Meskipun misalnya Marquez akhirnya melakukan *come back* pun, kehadirannya tak lagi 'menyeramkan' dibanding sebelum pembalap Spanyol tersebut mengalami cedera parah. Setidak

nya itu pendapat Valentino Rossi yang tahun ini membelai tim Petronas Yamaha. "Menurut pendapat saya, kita akan bisa melihatnya dari awal balapan, meskipun kembalinya dia (Marquez) tidak mengubah apa pun bagi saya," kata Rossi dilansir AS. "Selama dia absen, anak-anak yang lain telah berkembang pesat. Mereka tidak lagi takut kepadanya," lanjut *The Doctor*. Di sisi lain Rossi percaya diri menatap seri perdana ini. Puas dengan hasil tes pramusim, *Italiano* berusia 42 tahun ini yakin bisa kompetitif. "Setelah uji coba di Qatar, aku merasa cukup tangguh dan keseimbangan motornya bagus. Aku mencapai putaran terbaikku di sirkuit ini, itu hal penting dan positif," katanya dikutip *Crash*. Rossi memiliki rekor bagus di MotoGP Qatar. Ia pernah empat kali juara (2005, 2006, 2010 dan 2015). Juga pernah empat kali

finis *runner up* dan dua kali podium ketiga. Penampilan terburuk Rossi di Sirkuit Losail terjadi pada 2012 saat finis di urutan ke-10 dan gagal finis pada 2004 karena terjatuh.

Kini, Rossi merasakan atmosfer positif bersama tim barunya. Sementara itu, Joan Mir yang berstatus sebagai juara dunia bertahan tampaknya kurang difavoritkan untuk bisa mempertahankan gelar. Selama tes pramusim, performa pembalap Suzuki Ecstar naik-turun. Kendati

begitu, rider Spanyol ini mencoba *cuek*. "Wajar saja ini terjadi. Faktanya, kami meraih gelar juara dunia tanpa memenangkan sepuluh seri balapan," ujarnya distir *Paddock-GP.com*.

Terkait catatan waktu yang diukir selama tes, Mir menyebut Suzuki GSX-RR memang bukan motor tercepat, namun performanya stabil dan konsisten selama balapan. "Tetapi dengan apa yang kami miliki, kami akan memberikan 100 persen. Tahun lalu kami menunjukkan bahwa kami mampu konstan. Itu adalah keuntungan kami," tandasnya. (Lis)



DAFTAR TIM/PEMBALAP MOTOGP 2021

Tim	Pembalap
Avintia Esponsorama/VR46 Ducati	Luca Marini, Enea Bastianini
Ducati Lenovo Team	Jack Miller, Francesco Bagnaia
Red Bull KTM Factory Racing	Brad Binder, Miguel Oliveira
Tech3 KTM	Daniilo Petrucci, Iker Lecuona
Monster Energy Yamaha	Maverick Vinales, Fabio Quartararo
LCR Honda	Takaaki Nakagami, Alex Marquez
Repsol Honda	Pol Espargaro, Marc Marquez
Pramac Racing Ducati	Johann Zarco, Jorge Martin
Petronas Yamaha SRT	Franco Morbidelli, Valentino Rossi
Suzuki Ecstar	Joan Mir, Alex Rins
Aprilia Racing Team Gresini	Alex Espargaro, Lorenzo Savadori



KR-Motorsport.com
Valentino Rossi dengan motor Petronas Yamaha.

LIVE TRANS 7
Minggu 28/3
Pukul 24.00 WIB

RAKERNAS SIWO PUTUSKAN Porwanas Ditunda Juni 2022

JAKARTA (KR) - Seksi Wartawan Olahraga (Siwo) PWI Jawa Timur (Jatim) menunda Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) dari tahun 2021 menjadi 2022. Dalam suratnya tertanggal 22 Maret 2021, PWI Jatim tetap bersedia menjadi tuan rumah Porwanas.

Surat permohonan penundaan tersebut diterima Ketua PWI Pusat, Atal Sembiring Depari pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Siwo PWI, 24-25 Maret 2021 di Hotel Pullman, Jakarta.

"Pertimbangan kemanusiaan, keselamatan dan kesehatan menjadi alasan utama. Tak ada yang bisa memastikan kapan pandemi Covid-19 berakhir. Meski pemerintah sudah gencar melakukan vaksinasi, tak



KR-Widyo Suprayogi
Atal S Depari

berarti virus dari Wuhan, China itu telah pergi," kata Ketua Siwo Jatim, Erwin Muhammad.

Dalam surat tersebut disebutkan, sesuai arahan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa tentang Porwanas, ada beberapa poin penting. Di antaranya, Pemprov dan PWI Jatim tetap berkomitmen sebagai tuan rumah Porwanas. Pemprov dan PWI

Jatim berpandangan, pelaksanaan Porwanas harus menjamin keamanan dan keselamatan fisik serta jiwa wartawan dan keluarganya.

"Kami sudah bekerja keras mempersiapkan Porwanas pada 2021. Tapi situasi pandemi, Jatim memohon pelaksanaannya digeser menjadi bulan Juni 2022. Jatim tetap berkomitmen sebagai tuan rumah, karena sudah banyak anggaran yang kami keluarkan," Papar Erwin.

Permohonan tersebut diterima dalam rakernas Siwo PWI yang diikuti 23 pengurus Siwo PWI se-Indonesia dari 34 provinsi. "Kami setuju dengan penundaan pelaksanaan Porwanas," ujar Ketua Siwo Pusat Gungde Ariwangsa. (Ogi)

HARI SANTOSO Siap Ikut Seleknas Kick Boxing

WATES (KR) - Atlet kick boxing asal Kulonprogo, Hari Santoso mendapat panggilan dari Pengurus Pusat Kick Boxing Indonesia (PP KBI) untuk mengikuti Seleksi Nasional (Seleknas) tahap II di Jakarta. Sebelum berangkat, Hari Santoso didampingi jajaran Pengurus Cabang (Pengcab) KBI Kulonprogo, manajer dan pelatih berpartisan dengan Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd, Kamis (25/3) siang.

Sekretaris Pengcab KBI Kulonprogo, Tri Sukmawati SPd mengatakan, panggilan atlet untuk mengikuti Seleknas tahap II ini berdasarkan surat pemberitahuan awal dari PP KBI. Hasil penjurian atlet kick boxing Indonesia tahap I dari data dan video serta hasil talent yang telah diterima PP KBI.

"Dari DIY ada dua atlet yang dipanggil mengikuti

Seleknas tahap II. Salah satunya atlet Kulonprogo, Hari Santoso. Kami mohon doa dan dukungan dari KONI serta masyarakat Kulonprogo agar Hari bisa lolos. Pesaingnya di kelas *mens low kick -60 kg* ada 9 atlet dari berbagai daerah," jelasnya.

Hari Santoso akan berupaya seoptimal mungkin untuk bisa lolos dalam Seleknas. Persiapan telah

dilakukan dengan berlatih intensif setiap hari di bawah asuhan pelatih, Bambang R dan Heru S di Anwar Camp Girimulyo.

Ketua KONI Kulonprogo berharap agar Hari Santoso bisa memanfaatkan kesempatan maksimal mungkin. Capaian ini memberi motivasi bagi atlet cabang olahraga lain untuk meningkatkan prestasi di level nasional. (M-4)



KR-Dani Ardiyanto
Hari Santoso (tengah) bersama Ketua KONI Kulonprogo, pengurus KBI, manajer dan pelatih.